

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E., & Asriati, A. (2023). Bentuk Penyajian Tari Ngadu Tanduk Di Desa Siulak Panjang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Jambi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(5), 80-92.
- Afrizal, M. A. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apindis, G. A. M. C., Hanum, S. H., & Hartati, S. (2018). Makna simbolik tari *Kejei* Suku Rejang. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(2), 64-75.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity at large: Cultural dimensions of globalization*. Minneapolis, MN: University of Minnesota Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong. (2024). *Kecamatan Topos dalam Angka 2024*. Lebong: BPS Kabupaten Lebong.
- Bintang, M. M., & Wirandi, R. *Tari Guel Identitas Masyarakat Gayo Kabupaten Aceh Tengah-Bener Meriah*. Gondang, 5(2), 272-282.
- Clairine, A., Wiyono, E. N., & Lestari, E. (2024). Transformasi Makna Tari Gandrung; Studi Sosiologi Budaya melalui Perspektif Orientalisme Edward Said. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(1), 55-70.
- Clifford, G. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J. W. (2020). *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damrah. (2015). *Tari Kejei dalam Tradisi Adat Rejang di Bengkulu*. Padang: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Padangpanjang.
- Destrianti, S. (2019). Etnomatematika dalam seni tari *kejei* sebagai kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116-132.
- Djenar, M. (2006). *Bahasa, Identitas, dan Budaya dalam Masyarakat Adat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fretisari, I. (2016). *Makna Simbol Tari Nimang Padi Dalam Upacara Adat Naek Dango Masyarakat Dayak Kanayant*. Ritme, 2(1), 68-77.
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan dan Agama: Sekapur Sirih* (Budi Susanto, SJ, Ed. & Penerj.). Yogyakarta: Kanisius.

- GUNTORO, G. (2020). Transformasi budaya terhadap perubahan sosial di era globalisasi. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 4(1), 22-33.
- Hafizah, D. (2024). Pelaksanaan Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul Di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmiah Kutei*, 23(2), 200-211.
- Hamzah, Z. (2010). *Islam dalam Perspektif Budaya Lokal: Studi Kasus tentang Ritual Siklus Hidup Keluarga Suku Rejang di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*. Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Herawati, N. (2018). "Simbolisme dalam Tarian Kejei pada Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Rejang." *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 3(2), 45–59.
- Junita, M. (2021). *Tradisi “Kedurai Apem” Pada Masyarakat Adat Lebong (Kajian Sosio-Filosofis Masyarakat Adat Suku Rejang Desa Bungin)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Khutniah, N., & Iryanti, V. E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari*, 1(1), 12. Universitas Negeri Semarang.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Antropologi 1*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsden, W. (1811). *The history of Sumatra: containing an account of the government, laws, customs, and manners of the native inhabitants, with a description of the natural productions, and a relation to the ancient political state of that island*. author.
- Martadinata, H. (2020). *Ritual dan Tradisi Masyarakat Rejang di Bengkulu*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Maulida, I. (2020). *Pelestarian Warisan Budaya Takbenda melalui Tarian Tradisional*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Moleong, L.J. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Naselia, B., Daryusti, D., & Efi, A. (2021). The Existence of the Kejei Dance of the Rejang Tribe as an Educational Dance Through the Selupu Rejang Art Community. *International Journal of Educational Dynamics*, 4(1), 115-121.
- Nurdiyana, T., & Indriyani, P. D. (2023). *Etnokoreologi: Kajian Melalui Antropologi dan Seni Tari*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.

- Reni, O. H., Verolyna, D., & Syaputri Kurnia, I. (2024). *Makna Ritual Tari Kejei dalam Budaya Rejang Ditinjau dari Analisis Semiotik* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Romundang, P. S., Wulan, S. R., & Pamadhi, H. (2019, June). An Epistemological Study of Rejang Tribe's *Kejei* Dance in Bengkulu Province. In *International Conference on Art and Arts Education (ICAAE 2018)* (pp. 108-111).
- Sahar, S. (2019). KEBUDAYAAN SIMBOLIK; Etnografi Religi Victor Turner. *SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA*, 4(2).
- Sari, N. W. (2022). Manangement of Rejang Tribe Local Wisdom in Environmental Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(2), 87–89.
- Sari, S., & Saputra, D. (2019). "Symbolic Meaning of *Kejei* Dance in Bengkulu Community." *Journal of Indonesian Cultural Studies*, 12(1), 45-58.
- Sari, T. Y. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 77-79.
- Sati, N. L. (2022). *Fungsi dan Nilai-Nilai Moral dalam Sastra Lisan Serambeak pada Adat Basen Suku Rejang*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Sempulur, S. (1997). *Fungsi Kesenian Tradisional: Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: Jurusan Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Setiawan, Dedi. *Kearifan Lokal dan Sistem Kepercayaan Suku Rejang*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press, 2019.
- Siddik, A. (1980). *Hukum Adat Rejang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulpuras, I. M. (2013).** *Tari Kejei pada Masyarakat Suku Rejang di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syafwandi. (2013). *Adat Istiadat dan Budaya Rejang*. Bengkulu: Penerbit Universitas Bengkulu.
- Syah, M., & Supian, A. (2023). Prosesi Adat Sebelum Perkawinan Suku Rejang Di Kabupaten Rejang Lebong Dalam Perspektif Hadits. *Berasan: Journal of Islamic Civil Law*, 2(1), 90-111.

Trizilia, E. K. (2014). Fungsi Tari *Kejei* pada Upacara Perkawinan di Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Ulandari, M. (2023). *Tradisi Pelaksanaan Pernikahan Adat Suku Rejang di Kelurahan Tunas Harapan*. Skripsi. IAIN Curup.

Wahyudi, R. (2017). *Relasi Sosial dalam Tarian Adat Masyarakat Rejang*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.

Yani, I. (2016). *Nilai-Nilai Agama Dalam Upacara Pernikahan Adat Suku Rejang Di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong*. Skripsi. IAIN Bengkulu.

Zerly. (2024). *Perkawinan Bleket dan Implikasinya terhadap Pembagian Harta Warisan Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Masyarakat Adat Topos Kabupaten Lebong)*. Tesis, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

